



UNIVERSITAS NASIONAL

**ANALISIS SEMIOTIKA UNSUR BUDDHISME DALAM LUKISAN
SUWOL GWANEUM-DO PADA PERIODE DINASTI GORYEO**

***SEMIOTIC ANALYSIS OF BUDDHISM ELEMENTS IN SUWOL
GWANEUM-DO PAINTING OF THE GORYEO DYNASTY PERIOD***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Linguistik (S.Li)

FITRIANA CAHYA KHASANAH

NIM 202007516008

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL**

2024

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Juli 2024 untuk diujikan.



Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A

Pembimbing



Mengetahui,



Fahdi Sachiya, S.S., M.A
Ketua Program Studi



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 13 Agustus 2024.



Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M.

Ketua/Penguji



Redita Devi, S.Hum., M.A.

Sekretaris/Penguji



Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A.

Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal 28 Agustus 2024



Fahdi Sachiya, S.S., M.A
Ketua Program Studi



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fitriana Cahya Khasanah

Nomor Induk Mahasiswa : 202007516008

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Serang, 18 Desember 2001

Alamat : Jl. Salihara Gang Musholla, No.19A,

Jati padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS SEMIOTIKA UNSUR BUDDHISMÉ DALAM LUKISAN

SUWOL GWANEUM-DO PADA PERIODE DINASI GORYEO

Adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitriana Cahya Khasanah

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat membersamai kita di yaumil akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “ Analisis Semiotika Dan Unsur Buddhisme Pada Lukisan Suwol Gwaneum-do Pada Era Dinasti Goryeo” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi yang jauh dari sempurna ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional
3. Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A, selaku Dosen Pebimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M., Rahmad Faisal, S.E., M.Si. M., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM., Fitri Meutia, S.S., M.A., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriayah, S.E., M.A., Fahdi Sachiya, M.A., Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum., Redita

Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, B.A., M.A., yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, saran, dukungan, dan dorongan moril maupun materil. Semoga anakmu ini dapat membalas semua perjuangan Ayahanda Ashadi dan Ibunda Murni Suciati. Beserta kakak tersayang Setiaji Nur Rahmad dan adik-adikku tercinta Akmalia Rahma Shaleha dan Azzahra Amanda Rifani yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa, dan keceriaan. Beserta keluarga besar Mbah Harkoni dan keluarga besar Trah Mbah Shaleh terimakasih banyak atas doa, dukungan, motivasi, dan dorongan yang kalian berikan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuanganku, LONTONG NAN'S ENT yang berisikan Azela Mutiara Ambarwati, Putri Ananda Syakinah, Victor Samuel Pasanea, Wella Fitria, dan Meidina Resky Enristia yang telah menemani penulis dalam penyusunan serta menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah. Kebaikan dan kekonyolan kalian akan selalu saya ingat sampai tua nanti.
7. Squad "Bismillah Lulus 2024"; Haniifa, Muthia, Zalika teman-temanku sejak SMP hingga detik ini. Terimakasih banyak atas keceriaan yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman Bahasa Korea Angkatan 2020 dan teman-teman HIMABAKOR periode 2023-2024 yang telah menemani dan membantu penulis di kehidupan perkuliahan ini.
9. Teman-teman ngambis penulis selama skripsi ini berlangsung, dilla, qonita, ismi, dan nanda. Terimakasih telah membantu penulis dan selalu senantiasa bersedia menemani penulis ke perpus.

10. Segenap warga Twitter dan penghuni Collage Menfess yang telah membantu penulis dalam proses penggerjaan skripsi. Kontribusi dan diskusi dari para warga semua sangat berarti bagi pemgembangan pemikiran dan penyusunan skripsi ini.
11. 내 친구아, 이지민 언니. 논문 쓰는것을 잘 도아줘서 고맙다. 내 원하는 자료를 찾았고 잘 설명해줘서 고맙다. 언니를 만나서 행복하다!!
12. Freedom library, KCC library, perpusnas, perpus Cikini, dan perpus Geothe yang telah menjadi saksi betapa ambis-nya penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Serta blok M yang menjadi tempat dimana penulis mencurahkan air mata untuk menangisi skripsi yang tak kunjung ada kemajuan. Di balik hiruk-piruknya, blok M juga menjadi tempat penulis menemukan sumber motivasi dan membantu penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua pihak yang telah membantu yang belum disebutkan tanpa mengurangi rasa hormat. Terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh semua pihak. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada kita semua. *Aamin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, 29 Juli 2024

Fitriana Cahya Khasanah
NIM 202007516008

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
초록	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sumber dan Teknik Pengambilan Data	6
1.6.1 Sumber Data.....	6
1.6.2 Teknik Pengambilan Data.....	6
1.7 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Teori Semiotika	10
2.2.2 Teori Religi dalam Seni Lukis	15
2.3 Asal-usul Lukisan Suwol Gwaneum-do (수월관음도).....	16

2.4 Simbol-Simbol dalam ajaran Agama Buddha era Goryeo	17
2.5 Kerangka Pemikiran	29
2.6 Keaslian Penelitian	31
BAB III ISI DAN PEMBAHASAN	33
3.1 Hasil Penelitian	33
3.2 Pembahasan	36
3.2.1 Trikotonomi Semiotika Charles Sanders Pierce pada Lukisan Suwol Gwaneum-do (수월관음도)	37
1) <i>Sign</i> (Tanda)	39
2) <i>Object</i> (Objek)	49
3) <i>Interpretant</i> (Penggunaan Tanda)	62
a. Makna Religius.....	62
b. Makna Simbolis.....	64
c. Makna Budaya.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1 Trikotomi Semiotika Charles Sanders Peirce	12
Gambar 2.7 Lukisan Suwol Gwaneum-do	23
Gambar 2.3 Bagan Keranga Pemikiran	30
Gambar 3.1 Lukisan Suwol Gwaneum-do (수월관음도) 430x254 cm	38
Tabel 3.2 Sign atau Tanda pada Wajah Gwaneum	40
Tabel 3.3 Sign atau Tanda pada Tangan dan Jari Gwaneum	41
Tabel 3.4 Sign atau Tanda pada Kalung Gwaneum dan Detail Manik-manik pada kalung Gwaneum	42
Tabel 3.4 Sign atau Tanda pada Sungai dan Air dalam lukisan Suwol Gwaneum-do	44
Tabel 3.5 Sign atau Tanda pada penggunaan emas di kain Gwaneum	46
Tabel 3.6 Sign atau Tanda pada Aureola dalam lukisan Suwol Gwaneum-do	48
Tabel 3.7 Object atau Acuan Tanda pada lukisan Suwol Gwaneum-do	49
Tabel 3.8 Object atau Acuan Tanda pada lukisan Suwol Gwaneum-do	50
Tabel 3.9 Object atau Acuan Tanda pada Bunga Teratai	51
Tabel 3.10 Object atau Acuan Tanda pada Bunga Teratai sebagai pijakan kaki Gwaneum	53
Tabel 3.11 Object atau Acuan Tanda pada Seonjae (선재), tokoh anak kecil dalam lukisan Suwol Gwaneum-do	54
Tabel 3.12 Object atau Acuan Tanda pada Guci Celadon dan Daun Willow pada lukisan Suwol Gwaneum-do	56
Tabel 3.13 Object atau Acuan Tanda pada Daun dan pohon bambu pada lukisan Suwol Gwaneum-do	58
Tabel 3.14 Object atau Acuan Tanda pada Bulan Purnama dalam lukisan Suwol Gwaneum-do	60

Abstrak

Lukisan “Suwol Gwaneum-do” adalah salah satu karya seni yang terkenal dari periode dinasti Goryeo, yang berlangsung dari tahun 918 hingga 1392. Lukisan ini menggambarkan Avalokitesvara atau Bodhisattva Kwanseum atau dalam Bahasa Korea disebut (Kwaneum bosal) yang merupakan figur utama dalam ikonografi Buddhis Mahayana. Penelitian ini membahas tentang unsur Buddhisme yang terdapat pada lukisan Suwol Gwaneum-do berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan teori religi penciptaan seni lukis. Dalam lukisan Suwol Gwaneum-do ditemukan beberapa simbol atau tanda yang memiliki unsur Buddhisme. Simbol dan tanda ini memiliki makna mendalam yang mencerminkan konsep Buddhis seperti pencerahan, belas kasih, dan siklus kehidupan. Pada lukisan suwol Gwaneum-do, terlihat Gwaneum sedang duduk diatas bebatuan dalam konteks Buddhis sering kali dihubungkan dengan praktik meditasi di alam terbuka atau tempat-tempat yang tenang. Ini dapat menggambarkan hubungan Gwaneum dengan alam dan kebutuhan untuk mencapai kedamaian melalui alam semesta. Melalui analisis semiotika, penelitian ini mengidentifikasi tanda-tanda tersebut sebagai representamen yang mengacu pada objek tertentu dalam ajaran Buddha dengan *interpretant* yang berhubungan dengan pemahaman spiritual dan budaya dalam penciptaan seni lukis yang digunakan untuk mengartikulasikan pesan-pesan keagamaan yang kompleks dan mendalam pada lukisan ini.

Kata Kunci: Suwol Gwaneum-do, Buddhisme, Semiotika, Seni Lukis, Dinasti Goryeo



Abstract

The painting "Suwol Gwaneum-do" is one of the renowned artworks from the Goryeo Dynasty, which lasted from 918 to 1392. This painting depicts Avalokiteshvara, or Bodhisattva Kwanseum, referred to as Kwaneum Bosal in Korean, who is a central figure in Mahayana Buddhist iconography. This study discusses the elements of Buddhism found in the painting Suwol Gwaneum-do based on Charles Sanders Peirce's semiotics theory and the religious theory of artistic creation. Several symbols or signs with Buddhist elements are found in Suwol Gwaneum-do. These symbols and signs have profound meanings that reflect Buddhist concepts such as enlightenment, compassion, and the cycle of life. In the painting Suwol Gwaneum-do, Gwaneum is depicted sitting on rocks, which in a Buddhist context is often associated with the practice of meditation in open or tranquil places. This can illustrate Gwaneum's connection with nature and the need to achieve peace through the universe. Through semiotic analysis, this study identifies these signs as representamen that refer to specific objects in Buddhist teachings, with interpretants related to spiritual and cultural understanding in the creation of art, used to articulate complex and profound religious messages in this painting.

Keywords: *Suwol Gwaneum-do, Buddhism, Semiotics, Painting, Goryeo Dynasty*



초록

"수월관음도"는 고려 왕조(918-1392) 시기에 제작된 유명한 예술 작품 중 하나로, 아발로키테슈바라 또는 관세음보살을 묘사한 그림이다. 이 연구는 찰스 샌더스 퍼스의 P 기호학 이론과 종교적 미술 창작 이론을 바탕으로 "수월관음도"에 나타난 불교적 요소를 분석한다. 이 그림에서 발견된 여러 상징과 기호들은 불교적 요소를 포함하고 있으며, 이러한 상징과 기호는 깨달음, 자비, 생명의 순환과 같은 불교적 개념을 반영하는 깊은 의미를 담고 있다. "수월관음도"에서는 관세음보살이 바위 위에 앉아 있는 모습이 묘사되어 있으며, 이는 불교적 맥락에서 자연 속에서의 명상 수행 또는 고요한 장소에서의 수행과 관련이 있다. 이는 자연과의 연결 및 우주를 통해 평온을 이루기 위한 필요성을 상징할 수 있다. 기호학적 분석을 통해 이 연구는 이 기호들을 특정 불교적 객체를 나타내는 대표자로 식별하고, 영적 및 문화적 이해와 관련된 해석자로서 복잡하고 심오한 종교적 메시지를 그림에서 표현하는 방법을 제시하고자 한다.

